

BAB III

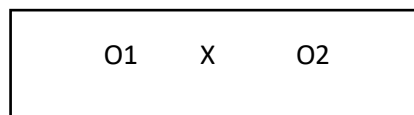
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* dikatakan *Pre-Experimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.³⁵ Rancangan penelitian yang digunakan yaitu “*one group pre and post test*”. Pemilihan tersebut berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi *audio-visual* terhadap tingkat pengetahuan siswa SMA Ali Maksum tentang dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa edukasi menggunakan media *audio-visual*.

B. Rancangan percobaan

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan skema model sebagai berikut:



Gambar 1. Rencana Penelitian

Keterangan:

O : kelompok edukasi dengan media audio visual

O1 : *pretest* sebelum dilakukan intervensi tentang dampak pernikahan dini

- X : pemberian edukasi menggunakan media *audio-visual* tentang dampak pernikahan dini
- O2 : *postest* setelah dilakukan intervensi tentang dampak pernikahan dini

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta berjumlah 318 siswa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik *non-probability sampling* dimana teknik ini peneliti tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* dilakukan berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti maka orang tersebut dapat dijadikan sampel.¹⁶

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Siswa atau siswi SMA Ali Maksum
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Mengundurkan diri saat proses pengambilan data

Alasan penggunaan metode ini dikarenakan metode lain tidak dapat diterapkan dalam penelitian ini. Waktu yang singkat dan jumlah responden yang sulit diperkirakan menjadikan alasan bagi peneliti menggunakan metode *accidental sampling*.

3. Besar sampel

Perhitungan jumlah sampel menggunakan perhitungan yang dikemukakan Lemmshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

Z_{α} = nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.9$

P = Prevalensi outcome, karena belum ada data populasi maka dipakai 50%

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Perhitungan besar sample menggunakan batas ketelitian yang diperoleh dari penelitian sebelumnya sebesar 5% dengan interval kepercayaan 95%. Maka dari itu perhitungan besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0.5 \times 0.5}{0,1^2} = 96$$

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan besar sampel paling sedikit sejumlah 96 orang.

D. Waktu dan tempat

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4, 5, dan 9 April 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Ali Maksum Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

E. Variabel penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

1. Variabel bebas

Penggunaan media edukasi audio-visual tentang dampak pernikahan dini.

2. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini

F. Definisi operasional variabel penelitian

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi | Alat ukur | Kriteria | Skala |
|------------------|--|---|------------------------------|---|---------|
| Variabel terikat | | | | | |
| 1. | Tingkat pengetahuan siswa tentang dampak pernikahan dini | Kemampuan siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian, perubahan fisik dan perkembangan jiwa remaja serta pengertian, penyebab, dampak dan pencegahan pernikahan dini, diketahui dari hasil pengisian soal pretest dan posttest yang akan dilakukan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. | Kuisisioner | - Baik (skor >75) - Cukup (skor 56-75) - Kurang (skor <56) ²¹ | Ordinal |
| Variabel bebas | | | | | |
| 2. | Penggunaan media edukasi audio-visual tentang dampak pernikahan dini | suatu alat bantu untuk mempermudah dalam memberikan edukasi tentang pengetahuan dampak pernikahan dini pada siswa SMA berupa video animasi durasi 5-8 menit | Diberikan media audio visual | - | - |
| Karakteristik | | | | | |
| 3. | Jenis kelamin | Pengelompokan berdasarkan organ reproduksi, terdiri dari laki-laki dan perempuan, sesuai pengakuan responden | Angket | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| 4. | Sumber Informasi | Media yang memberikan informasi tentang pernikahan dini berdasarkan pengakuan dari siswa siswi | Angket | 1. Buku, majalah, dan koran 2. Internet 3. Orangtua, guru, dan teman 4. Belum pernah mendapatkan informasi | Nominal |

G. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

- 1.) Karakteristik responden (jenis kelamin dan sumber informasi), yang dikumpulkan peneliti sendiri menggunakan kuesioner identitas responden penelitian.
- 2.) Pengetahuan responden tentang dampak pernikahan dini, didapat dari pengukuran skor *pre test* dan *post test* menggunakan kuesioner yang dikumpulkan peneliti sendiri.

b. Data sekunder

Merupakan data tentang gambaran umum SMA Ali Maksum.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1.) Data karakteristik ini didapatkan dengan cara peneliti membagikan formulir yang meliputi jenis kelamin dan sumber informasi guna mengetahui karakteristik responden dan diisi oleh responden sebelum dilakukannya *pretest*.
- 2.) Pengetahuan responden tentang dampak pernikahan dini diukur dengan kuesioner yang dikumpulkan peneliti sendiri berdasarkan hasil *pre test dan post test*.

b. Data sekunder

- 1.) Data diperoleh dengan observasi dokumentasi catatan sekolah

2.) Pengumpulan data gambaran SMA Ali Maksum dilaksanakan sebelum penelitian.

H. Alat ukur/instrumen dan bahan penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawaban telah disediakan oleh peneliti seperti memberikan cek (√) pada pilihan benar atau salah. Dalam penelitian ini pengetahuan tentang dampak pernikahan dini diukur menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dalam penelitian Lia Setyaningsih (2018) yang sampelnya memiliki karakteristik sama, seperti rata-rata usia, jenis kelamin dan sumber informasi yang didapat.³⁷

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner tentang Dampak Pernikahan Dini

| Variabel | Indikator | Jumlah Soal | Favourable (+) | Unfavourable (-) | Nomor soal |
|---|--|-------------|----------------|------------------|------------|
| Tingkat pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini | - Pengertian remaja | 2 | 1 | 1 | 1,2 |
| | - Perubahan fisik remaja | 4 | 2 | 2 | 3-6 |
| | - Perkembangan jiwa pada remaja | 3 | 1 | 2 | 7-9 |
| | - Pengertian pernikahan dini | 2 | 1 | 1 | 10,11 |
| | - Penyebab pernikahan dini | 5 | 4 | 1 | 12-16 |
| | - Dampak pernikahan dini pada kehamilan, dampak pernikahan dini pada | 13 | 8 | 5 | 17-29 |

| | | | | |
|--|----|----|----|-------|
| persalinan, dampak pernikahan dini pada masa nifas, dampak pernikahan dini pada psikologis. | | | | |
| - Pencegahan pernikahan dini | 3 | 3 | 0 | 30-32 |
| Jumlah | 32 | 21 | 11 | |

2. Alat dan bahan penelitian

- a. Penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP)
- b. Pernyataan kesanggupan responden (*informed consent*)
- c. Kuesioner penelitian
- d. Media *audio-visual*

Media *audio-visual* yang digunakan berupa video animasi yang dibuat oleh peneliti berdurasi 8 menit berjudul “Dampak dari Pernikahan Dini” yang berisi:

- 1.) Pengertian, perubahan fisik, dan perkembangan jiwa pada remaja
 - 2.) Pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan pernikahan dini
- e. Laptop
 - f. Proyektor
 - g. Sound-system

I. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas dan kelayakan

a. Kuesioner pengetahuan

Menurut Arikunto (2010) tes yang dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur.¹⁶ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi dari peneliti sebelumnya yaitu oleh Lia Setyaningsih (2018). Pengujian dilakukan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan program *software* SPSS..

Pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu pertanyaan dengan nilai r lebih besar dari 0,361. Hasil uji validitas dari 35 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan tidak valid yaitu satu item tentang perubahan fisik remaja, satu item tentang penyebab pernikahan dini, dan satu item tentang pencegahan pernikahan dini, karena koefisien korelasinya $< 0,361$, dan pertanyaan tersebut tidak digunakan pada penelitian ini.³⁷

b. Media *audio-visual*

Penilaian kelayakan media audio-visual harus dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Prosedur pemberian nilai dapat diberikan dengan pengisian kuisisioner, terdapat beberapa kategori dalam penilaian yaitu:

- 1.) Skor penilaian 1 : sangat kurang baik
- 2.) Skor penilaian 2 : kurang baik

3.) Skor penilaian 3 : cukup baik

4.) Skor penilaian 4 : baik

5.) Skor penilaian 5 : sangat baik

Setelah melihat dan menilai, ahli media dan ahli materi memberikan saran. Media edukasi audio-visual ini dinyatakan layak dan valid digunakan untuk penelitian.

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut.¹⁶ Peneliti sebelumnya menguji reliabilitas menggunakan bantuan *software* komputer dengan model *Alpa Cronbach*. Instrumen yang dikatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,75. Uji reliabilitas yang dilakukan pada soal yang valid dapat disimpulkan bahwa item yang valid semuanya reliabel karena nilai Alphanya 0,918 dan angka tersebut $> 0,75$, maka pertanyaan yang valid dan reliabel ada 32 item kuesioner.³⁷

J. Prodesur penelitian

1. Pra- penelitian

a. Membuat media audio-visual, dimulai dengan perancangan naskah cerita, mengumpulkan gambar dan dilanjutkan dengan penggabungan gambar, naskah dan pengisi suara menggunakan *software videoscribe*.

- b. Melakukan uji validitas dari ahli media dan materi. Dilanjutkan dengan revisi media sesuai dengan masukan para ahli
- c. Mengurus *ethical clearance* penelitian dengan mengajukan permohonan etik kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Mengajukan surat ijin penelitiandan memberikan hasil uji etik ke SMA Ali Maksum Krapyak, Sewon, Bantul
- e. Mengumpulkan data sekunder tentang gambaran umum sekolah
- f. Mempersiapkan instrument penelitian, media penelitian, alat tulis, dan lainnya yang digunakan selama proses penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari, pada hari pertama berjumlah 43 responden, hari kedua berjumlah 35 responden, dan hari ketiga berjumlah 18 responden.
- b. Mendatangi langsung dan bertemu dengan siswa-siswi SMA Ali Maksum yang bersedia menjadi responden
- c. Pengambilan data dan pemberian intervensi dilakukan dalam satu kelas, dalam setiap sesi diisi sekita 20 responden, 1 hari dilakukan 2 sesi, pada istirahat pertama dan istirahat kedua.
- d. Memberikan penjelasan sebelum penelitian, mengingatkan responden untuk tidak melakukan kerjasama dalam pengerjaan dan tidak memberitahu kelas lain soal dan materi yang diberikan karena akan ada giliran masing-masing.

- e. Mempersiapkan media untuk pembelajaran sembari membagikan lembar formulir.
- f. Memberikan formulir yang berisi kuesioner data diri responden dan pertanyaan *pre test* untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan tentang dampak pernikahan dini sebelum diberikan edukasi, waktu mengerjakan 35 menit.
- g. Menayangkan media *audio-visual* kepada siswa dan diberikan kesempatan menonton selama 15 menit.
- h. Selanjutnya dilakukan *post test* dengan memberikan formulir berisikan pertanyaan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan edukasi, waktu mengerjakan 35 menit,
- i. Memberikan *souvenir* kepada siswa dan mengucapkan terimakasih kepada siswa yang telah bersedia mengikuti penelitian ini.

3. Penyelesaian

- a. Melakukan pengecekan data identitas siswa
- b. Melakukan pengecekan kuesioner
- c. Mengolah data
- d. Menganalisis pengetahuan siswa
- e. Membuat hasil penelitian
- f. Kesimpulan
- g. Penyusunan laporan

K. Manajemen data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data antara lain:¹⁶

a. *Editing*

Melakukan pengecekan ulang apakah semua angket sudah terjawab secara keseluruhan. Pengecekan dilakukan di lapangan agar dapat segera dilengkapi apabila kurang lengkap.

b. *Scoring*

Memberikan nilai pada jawaban kuesioner, untuk pertanyaan *favourable* (+) jawaban benar maka diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0. Jawaban benar diberikan 0 dan jawaban salah diberikan 1 apabila soal tersebut *unfavourable* (-). Selanjutnya dijumlahkan skor dan diberi keterangan dalam kategori kurang, cukup, baik, sangat baik.

c. *Coding*

Peneliti menggunakan *coding* untuk memberikan kode pada data yang sudah terkumpul. Pada data tingkat pengetahuan diberikan kode 1 bila pengetahuan kurang, kode 2 bila pengetahuan cukup, kode dan 3 bila pengetahuan baik. Karakteristik jenis kelamin diberi kode 1 bila laki-laki, kode 2 bila perempuan. Pada karakteristik sumber informasi kode 1 bila mendapat informasi dari buku, majalah dan koran, kode 2 bila mendapat informasi dari

internet, kode 3 bila mendapat informasi dari orangtua, guru, teman dan kode 4 bila belum pernah mendapatkan informasi sebelumnya.

d. Transferring

Memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam master table sesuai responden.

e. Tabulating

Peneliti membuat analisis data sesuai tujuan penelitian yaitu memasukkan data yang sudah diolah dengan editing, scoring, coding, dan transferring kedalam dummy tabel.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari masing-masing perlakuan terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogoroc-Smirnov*. Didapatkan hasil uji normalitas signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya data terdistribusi tidak normal, maka uji statistik selanjutnya menggunakan uji non parametrik.

b. Analisis *univariat*

Penelitian ini menggunakan analisis *univariat*. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis *univariat* digunakan untuk menganalisis karakteristik responden yaitu jenis kelamin dan sumber informasi.

c. Analisis *bivariat*

Penelitian ini juga menggunakan analisis *bivariat* untuk mengetahui pengaruh dari media audio visual terhadap pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* guna mengetahui korelasi antara pemberian edukasi menggunakan media dengan meningkatnya pengetahuan siswa, dikarenakan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini tidak terdistribusi normal.

Ketentuan kebermaknaan media edukasi dalam peningkatan pengetahuan dengan syarat sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi (*Sig. (2-tailed) > 0,05*)

Ha : Terdapat perubahan positif terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi (*Sig.(2-tailed) <0,05*)

Pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0.05.

L. Etika penelitian

Penelitian ini mementingkan kerahasiaan dan kenyamanan bagi responden dalam mengikuti kegiatan penelitian, dikarenakan penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Etika dalam penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Menghormati atau menghargai kerahasiaan responden Memberikan kenyamanan pada responden pada saat penelitian, seperti membebaskan dalam penulisan nama, boleh diisikan nama samaran (anonim) agar responden merasa data yang diberikan aman.

2. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah bentuk persetujuan antara penulis dengan responden. Lember tersebut diberikan kepada responden sebelum dilakukannya penelitian, agar penulis dapat mengetahui dan memberikan hak kepada responden untuk memilih bersedia atau tidak mengikuti penelitian dengan komitmen yang sudah tertera pada lembar persetujuan.

3. Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan mengurangi kerugian atau risiko bagi responden.

4. Keadilan (*justice*)

Tidak membedakan responden dan harus menyeimbangkan antara manfaat dan risiko.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.e-

KEPK/POLKESYO/0098/I/2022 dengan tanggal kelayakan etik 19 Januari 2022.

M. Kelemahan dan hambatan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dikarenakan keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut yaitu:

1. Proses pengambilan data tidak dapat dilakukan dalam satu waktu dan bersamaan, dikarenakan keterbatasan waktu. Untuk meminimalisir kebocoran soal, peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa penelitian ini tidak mempengaruhi nilai akademik dan murni mengukur pengetahuan responden tentang pernikahan dini.